

Analisis untuk pengaruhi *Innovation* dan *Management Control Systems* sebagai variabel Moderasi terhadap *Performance*.

Oleh :

Novia Wahyu Duwi Wardani

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang

Malang-Indonesia

E-mail: Vhiaarvhin@gmail.com

Abstack

The purpose of abstack this is to analyze the influence of *innovation*, and *management control system* as avariable moderation against *performance* research methods used is an explanatory that if the same data researchers describing the causal relationship between variables variable by hypothesis testing data used in this study is the primary. While the sample used in this study is employees PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk technique probability sampling. Research this shows that of the firs testwariatel *innovation* not affect the variable *performance* testing to two variable *innovation* and *management control system* affect significantly againts *performance* ande variable *innovation*, can not affect the *performance* whil thevariabe *management control system* affect significantly to the *performance*.

Keyword:*innovation, management control system , performance*

PENDAHULUAN

Management Control System (MCS) merupakan suatu sub topik penting dalam penelitian di bidang akuntansi manajemen. Terdapat beberapa alasan mengapa *Management Control System (MCS)* menjadi sangat penting bagi suatu perusahaan. Pertama, *Management Control System (MCS)* sangat penting untuk perumusan dan pengimplementasian strategi, Kedua, *management control system* sangat penting untuk keunggulan bersaing dan keunggulan kinerja. Bagi perusahaan, *management control system* dengan sendirinya dijadikan sebagai alat untuk memudahkan perusahaan dalam menggunakan semua sumberdaya untuk bersaing. Tujuan *Management Control System (MCS)* yaitu untuk memberikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan evaluasi. Berkembangnya dunia bisnis yang semakin cepat, memicu persaingan perusahaan manufaktur agar dapat bertahan dalam dunia bisnis. Di samping hal itu, saat ini banyak perusahaan yang mengalami kegagalan karena tidak mampu bersaing. Dari berbagai hasil studi mendalam terhadap berbagai perusahaan di dunia ditemukan fakta bahwa tiap-tiap perusahaan yang inovatif tersebut memiliki budaya yang sangat unik dan berbeda-beda dalam konsep, dimana keunikan ini menjadi salah satu sumber kekuatan dasar. Proses inovasi dapat dilakukan melalui riset pasar untuk mengidentifikasi ukuran pasar dan preferensi atau kebutuhan pelanggan secara spesifik, sehingga perusahaan mampu menciptakan dan menawarkan produk sesuai kebutuhan pelanggan dan pasar. indikator tingkat kesuksesan organisasi dalam mencapai tujuan dapat dilihat dengan hasil kualitas dan kuantitas *performance* yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya. Berdasarkan penelitian sebelumnya maka perlu penulis tertarik melakukan penelitian kembali dengan judul **Analisis untuk pengaruhi *Innovation* dan *Management Control Systems* sebagai variabel Moderasi terhadap *Performance*.**

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Definisi Sistem Pengendalian Manajemen

Istilah akuntansi manajemen, sistem akuntansi manajemen, sistem pengendalian manajemen /management control system (MCS), dan pengendalian organisasi

digunakan secara bergantian Chenhall (2003). Akuntansi manajemen mengacu kepada suatu koleksi praktis seperti penganggaran atau harga pokok produk, sementara sistem akuntansi manajemen mengacu kepada penggunaan sistematis akuntansi manajemen untuk mencapai beberapa tujuan. Tujuan untuk mengendalikan seluruh organisasi, termasuk pengendalian terhadap seluruh sumber daya yang digunakan, baik manusia, alat-alat dan teknologi, maupun hasil yang diperoleh organisasi, sehingga proses pencapaian tujuan organisasi dapat berjalan lancar.

Pengertian Innovation

Inovasi merupakan sebuah istilah yang ditunjukkan dengan perkembangan yang terjadi dalam sebuah perusahaan, baik yang berkaitan dengan produk, proses atau administrasi dan juga kinerja. Hal ini sangat beralasan karena dengan inovasi maka perusahaan dapat mengikuti perkembangan yang terjadi dalam dunia nyata. Bertolak dari beberapa definisi tersebut maka dapat dikatakan bahwa perusahaan yang berhasil menerima ide-ide baru, proses atau jasa yang diperoleh merupakan perusahaan yang melakukan inovasi.

Performance

Performance adalah indikator tingkat kesuksesan dalam mencapai tujuan perusahaan. Performance perusahaan dalam penelitian ini adalah keseluruhan kinerja perusahaan yang mencakup profitabilitas, pangsa pasar, dan sistem pengiriman.

Pengertian Model Moderasi

Hubungan langsung antara variabel variabel independen dengan variabel dependen kemungkinann dipengaruhi oleh variabel lain. Salah satu diantaranya adalah variabel moderasi yaitu memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dan dependen

Pengembangan Hipotesis

Innovation

Innovation merupakan sebuah Inovasi merupakan sebuah istilah yang ditunjukkan dengan perkembangan yang terjadi dalam sebuah perusahaan, baik yang berkaitan

dengan produk, proses atau administrasi dan juga kinerja. Hal ini sangat beralasan karena dengan inovasi maka perusahaan dapat mengikuti perkembangan yang terjadi dalam dunia nyata. Penelitian Susanti (2012) membuktikan bahwa innovation berpengaruh signifikan terhadap perusahaan

H1: Innovation tidak berpengaruh terhadap performance

Interaksi innovation dan management control system sebagai moderasi terhadap performance

Innovation dan management control system

Istilah akuntansi manajemen /management control system (MCS), sistem akuntansi manajemen mengacu kepada penggunaan sistematis akuntansi manajemen untuk mencapai beberapa tujuan. Tujuan untuk mengendalikan seluruh organisasi, termasuk pengendalian terhadap seluruh sumber daya yang digunakan, baik manusia, alat-alat dan teknologi, maupun hasil yang diperoleh organisasi, sehingga proses pencapaian tujuan organisasi dapat berjalan lancar. Performance suatu indikator tingkat kesuksesan dalam mencapai tujuan perusahaan. Untuk itu *Performance* yang baik menunjukkan kesuksesan dan efisiensi perilaku perusahaan, penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Bisbe (2004)

H2: Interaksi innovation dan management control system berpengaruh terhadap performance

METODOLOGI PENELITIAN

Variabel penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah management control system dan performance Variabel independen dalam penelitian ini adalah innovation

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh PT Langgeng Makmur Industri. Sedangkan Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan responden nya adalah karyawan , yang bekerja pada PT Langgeng Makmur Industri.

Metode Analisis Data

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis linier sederhana Analisis regresi linear sederhana (simple regression analysis).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Dan analisis regresi berganda. Sedangkan model persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Innovation

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X₁ = management control sytem

X₂ = Performance

X₁X₂ = Interaksi antara management control sytem dengan performance

E = eror

Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode sampel dengan *probability sampling* dengan respondennya ialah karyawan yang ada di PT Langgeng Makmur Industri.

Tabel 4.1

Statistik Deskriptif Jawaban Responden

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Variabel *Innovation* (X₂)

Item	SS		S		R		TS		STS		Σ
	F	%	F	%	f	%	F	%	f	%	
1	79	71.2%	26	23.4%	5	4.5%	1	0.9%	-	-%	111
2	64	57.7%	40	36.0%	7	6.3%	-	-%	-	-%	111
3	68	61.3%	39	35.1%	4	3,6%	-	-%	-	-%	111

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan Pada Tabel 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa dari 111 responden, terdapat 79 responden atau 71.2% yang menyatakan sangat setuju tentang menerima inovasi dengan mudah dalam pengalilahan proyek (X_{1.1}), yang menyatakan setuju sebanyak 26 responden atau 23.4%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 5 responden atau 4,5%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 responden atau 0.9%,

dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju pada pertanyaan menerima inovasi dengan mudah dalam pengalilahan proyek (X1.1).

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Variabel Variabel Manajement Control System (X2)

Item	SS		S		R		TS		STS		Σ
	F	%	f	%	F	%	F	%	f	%	
1	77	69.4%	29	26.1%	5	4.5%	-	-%	-	-%	111
2	64	57.7%	43	38.7%	4	3.6%	-	-%	-	-%	111
3	58	52.3%	49	44.1%	4	3,6%	-	-%	-	-%	111
4	81	73.0%	26	23.4%	4	3.6%	-	-%	-	-%	111

Tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa dari 111 responden, terdapat 77 responden atau (69.4%) yang menyatakan sangat setuju tentang PT Langgeng Makmur Industri. Mengukur proses yang sedang dikendalikan (X2.1), yang menyatakan setuju sebanyak 29 responden atau (26.1%), yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 5 responden atau (4.5%), dan ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju pada pernyataan tentang PT Langgeng Makmur Industri. Mengukur proses yang sedang dikendalikan (X2.1).

Pembahasan Hasil Penelitian

Pada tabel 4.15 diperoleh nilai *Adjusted R Square* 0,233 menunjukkan bahwa sebesar 0.010 bahwa 0.10% variabel *Performance* akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu *Innovation* (X₁) Sedangkan sisanya 99.90% variabel *Performanc* akan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.099 ^a	.010	.001	1.110

a. Predictors: (Constant), Innovation

Untuk mengetahui besar kontribusi variabel bebas *Innovation* (X_1) dan *Manajemen Control System* (X_2) terhadap variabel terikat *performance* digunakan nilai R^2 , nilai R^2 seperti dalam Tabel 4.16 dibawah ini:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.254 ^a	.065	.047	1.084

a. Predictors: (Constant), Manajemen control system, Innovation

Interpretasi Hasil

variabel innovation berpengaruh terhadap variabel performance variabel innovation dan manajemen control system mempengaruhi secara signifikan terhadap performance dan variabel innovation tidak dapat mempengaruhi terhadap performance sedangkan variabel manajemen control system mempengaruhi secara signifikan terhadap performance

Simpulan

- Dari pengujian pertama variabel innovation berpengaruh terhadap variabel performance dan hasil R^2 sebesar 0.010 artinya bahwa 0.10% variabel performance akan dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dibahas dalam penelitian ini
- Pengujian ke dua variabel innovation dan manajemen control system mempengaruhi secara signifikan terhadap performance dan variabel

innovation tidak dapat mempengaruhi terhadap performance sedangkan variabel management control system mempengaruhi secara signifikan terhadap performance . hasil R^2 (koefisien determinasi) sebesar 0,065. Artinya bahwa 0.65% variabel *Performance* akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu *Innovation* (X_1) dan *Management Control System* (X_2). Sedangkan sisanya 99.35% variabel *Performance* akan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Keterbatasan Penelitian.

1. Tidak adanya kontrol responden untuk mengetahui kebenaran hasil penelitian, sehingga tidak diketahui apakah kuesioner benar-benar diisi oleh pihak-pihak yang dimaksud atau tidak dan apakah maksud dari semua pernyataan dalam kuesioner benar-benar dapat dipahami oleh responden.
2. Responden yang digunakan dalam penelitian ini hanya fokus pada satu instansi saja, yaitu pada PT. Langgeng Makmur Industri Tbk.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan dari hasil penelitian, maka diajukan saran sebagai berikut

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti memperhatikan obyek penelitiannya, sumber teori, penyebaran kuesioner dan mampu mengoperasikan program komputer dengan segala fungsi-fungsinya agar mempermudah dalam penerapannya.

2. Penelitian ini dilakukan pada PT. Langgeng Makmur Industri. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk membandingkan dengan perusahaan lain agar mendapat hasil penelitian yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- Baron, R. M., dan Kenny, D. A. 1986. The moderator –mediator variable distinction in social psychological research: Conceptual, strategic, and statistical considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6): 1173–1182.
- Bisbe, J. and R. Malagueno. 2009. The Choice of Interactive Control Systems under Different Innovation Management Modes. *European Accounting Review*, 18 (2): 371-405.
- Bisbe, J., and Otley, D. 2004. The effect of the interactive use of management control system on product innovation. *Accounting, Organizations, and Society*, 26: 709-737.
- Chenhall, R. H., and Morris, D. 2007. Organic decision and communication processes and management accounting systems in entrepreneurial and conservative business organizations. *Omega, International Journal of Management Science*, 23(5): 485-497.
- Damanpour, F. 2000. Organizational innovation: a meta-analysis of effects of determinants and moderators. *Academic Management Journal* 34(3):550–90.
- Davila, A., G. Foster, and D. Oyon. 2009. Accounting and Control, Entrepreneurship and Innovation: Venturing into New Research Opportunities. *European Accounting Review*, 18: 281-311.
- Davila, T. 2000. An empirical study on the drivers of management control systems' design in new product development. *Accounting, Organizations, and Society*, 25: 383-409.
- Ghozali, Imam. 2006. Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Govindarajan, V. 2002. A contingency approach to strategy implementation at the business-unit level: Integrating administrative mechanism with strategy. *Jurnal Academy of Management* 31: 828-853.

- Henri, J.F. 2006. Management control systems and strategy: A resource-based perspective. *Accounting, Organizations, and Society*, 31: 529-558.
- Hurley, R. F. dan G. Hult. 1998. Innovation, Market Orientation, and Organizational Learning: An Integration and Empirical Examination. *Journal of Marketing*, 62: 42-54.
- Jankala, S. 2010. Role of Interactive Control Systems and Foresight in Competitive Dynamics of Business. *makalah dipresentasikan pada European Accounting Association (EAA) ke-33, Journal of Strategic Marketing*, 11: 15-35.
- Kock, N. 2010. Using WarpPLS in E-collaboration Studies: An Overview of Five Main Analysis Steps. *International Journal of e-Collaboration*, 6(4): 1-11.
- Kock, N. 2011. Using WarpPLS in e-Collaboration Studies: Mediating Effects, Control and Second Order Variables, and Algorithm Choices. *International Journal of e-Collaboration*, 7(3): 1-13.
- Kurnianingsih, R. dan N. Indriantoro. 2001. Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Penghargaan terhadap Keefektifan Penerapan Teknik *Total Quality Management*: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 4 (1): 28-43.
- Langfield-Smith, K. 2007. A review of quantitative research in management control and strategy. In C. Chapman, A. Hopwood, and M. Shields (Eds.), *Handbook In Management Accounting*, Vol. 2: 753-783. Oxford: Elsevier.
- Mahama, H. 2006. Management Control Systems, Cooperation and Performance in Strategic Supply Relationships: A Survey in the Mines. *Management Accounting Research* 17 (2): 315-339.
- Malmi, T., and Brown, D. A. 2008. Management control systems as a package: opportunities, challenges and research directions. *Management Accounting Research*, 19: 287-300.
- Santos-Vijande, M. L., and Alvarez-Gonzales, L. I. 2007. Innovativeness and organizational innovation in total quality oriented firms: The moderating role of market turbulence.
- Simons, R. 1994. How top managers use control systems as levels of strategic

renewal.

Simons, R. 2000. *Performance measurement and control systems for implementing strategy*. Upper Saddle River, New Jersey: Prentice Hall. *Strategic Management Journal*, 15: 169-189. *Technovation*, 27: 514-532.

Tucker, B., Thorne H., and Gurd, B. 2009. Management control systems and strategy: What's been happening? *Journal of Accounting Literature*, 28: 123-163.

Waterhouse, J. dan P. Tiesen. 1978. A Contingency Framework for Management Accounting Research. *Accounting, Organizations, and Society*, January: 65-76.

Weerawardena, J. 2003. The role of marketing capability in innovation-based competitive strategy.

Widener, S. K. 2007. An empirical analysis of the levers of control framework. Judul riset *Accounting, organization*.

Widener, S. K. 2007. An empirical analysis of the levers of control framework. *Accounting, organization*